

**EFEKTIVITAS LAYANAN RESTORASI ARSIP KELUARGA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.S.1)
Pada Universitas Lancang Kuning*



Oleh:

DWI INDRIANI
2071201007

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
Nama : Dwi Indriani
NIM : 2071201007
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Pekanbaru, 20 Februari 2025
Disahkan dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Rismayeti S.Sos., M.Hum
NIDN. 1010086402

Pembimbing II


Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Universitas Lancang Kuning


Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Lancang Kuning


Dr. Mohd Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN. 1015037401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan LULUS pada tanggal 20 Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Rismayeti, S. Sos., M.IP	Pembimbing I	
Eko Noprianto, S.IP., M.A	Pembimbing II	
Triono Dul Hakim, S.T., M.IP	Penguji I	
Drs. Rosman H., M.Hum	Penguji II	

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP., M.A.
NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Indriani
NIM : 2071201007
Jenjang : Strata 1
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.SI) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning ini seluruhnya merupakan HASIL KARYA SENDIRI dan pada bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 21 Februari 2025

Yang Menyatakan



Dwi Indriani

INTISARI

Judul penelitian ini adalah efektivitas layanan restorasi arsip keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan restorasi arsip keluarga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 orang yang terdiri dari 5 pengguna layanan dan 2 arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan restorasi arsip keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tidak efektif, sasaran yang kurang jelas, tidak adanya Standar Operasional Prosedur khusus (SOP), dan kurangnya adaptasi terhadap teknologi digital sehingga layanan ini belum berjalan secara optimal.

Kata kunci: efektivitas, layanan, restorasi arsip

ABSTRACT

The title of this study is the effectiveness of family archive restoration services at the Riau Provincial Library and Archives Office. The purpose of this study is to find out how effective the family archive restoration service is. This type of research is qualitative descriptive. The number of informants in this study was 7 people consisting of 5 service users and 2 archivists of the Riau Provincial Library and Archives Office. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis is carried out by data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of this study show that the family archive restoration service at the Riau Provincial Library and Archives Service is ineffective, the target is not clear, the absence of a Special Standard Operating Procedure (SOP), and the lack of adaptation to digital technology so that this service has not run optimally.

Keywords: *effectiveness, services, archive restoration*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur hanyalah kepada Allah SWT, semoga sholawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau (Aamiin). Sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau”** dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak fakultas.

Penyelesaian penulisan ini disusun guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Universitas Lancang Kuning dan atas apa yang telah diajarkan selama perkuliahan baik teori maupun praktek.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan pengarahan serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mohd Fauzi, S.S., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
2. Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A Selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan
3. Ibu Rismayeti, S., Sos.M.IP dan Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A Selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan saran dan kritik membangun motivasi sehingga menjadikan tulisan ini lebih baik dari sebelumnya.
4. Staf pengajar, Dosen dan Tata Usaha yang telah membantu penulis selama menjalani studi di FIB Universitas Lancang Kuning.
5. Ayah dan Ibu tercinta (Somat dan Sunar), terimakasih tak terhingga kepada ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada peneliti

6. Buat kakak ku tercinta Sona Solana dan keponakan ku tersayang Izzan Malik terimakasih telah memberikan semangat serta do'a kepada peneliti.
7. Sahabat-sahabat yang saling menguatkan terimakasih karena selalu memberikan semangat dan motivasi yang sangat dibutuhkan peneliti
8. Serta rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 2020 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga pihak yang disebutkan diatas mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kebaikan pada masa yang akan datang khususnya pendidikan ilmu perpustakaan. Semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru,

Dwi Indriani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

.....Error! Bookmark not defined.

INTISARI.....vi

ABSTRACT

.....viii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR PUSTAKA.....vi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Rumusan Masalah 7

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Tujuan Penelitian..... 7

1.4.2 Manfaat Penelitian..... 7

1.5 Design Penelitian..... 8

1.6 Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....11

2.1 Tinjauan Pustaka 11

2.2 Landasan Teori..... 16

2.2.1 Efektivitas..... 16

2.2.2 Konsep Pelayanan Publik 20

2.2.3 Arsip 22

2.2.4 Arsip Keluarga 26

2.2.5 Restorasi Arsip 31

2.2.6 Enkapsulasi Arsip..... 37

2.2.7 Layanan Enkapsulasi/Restorasi Arsip Keluarga 40

BAB III METODE PENELITIAN.....44

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 44

3.1.1 Lokasi Penelitian 44

3.1.2 Waktu Penelitian 44

3.2 Objek Penelitian	44
3.3 Instrumen penelitian	44
3.4 Jenis Penelitian	45
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan	45
3.5.1 Metode Penelitian	45
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Informan Penelitian	47
3.7 Teknik Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	51
4.1. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	51
4.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.....	51
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	52
4.1.3 Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.....	52
4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.....	55
4.1.5 Gedung Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Riau.....	56
4.1.6 Fasilitas Gedung Kearsipan Provinsi Riau.....	56
4.1.7 Pelayanan Jam Kerja	57
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	57
4.2.1 Alur Pesyaratan Restorasi.....	57
4.2.2 Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	71
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 2. Informan Penelitian	48
Tabel 3. Fasilitas Gedung Arsip	57
Tabel 4. Jam Layanan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Design Penelitian	8
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.....	55
Gambar 3. Gedung Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Riau	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan besar yang mengubah situasi dalam kehidupan manusia pada masa ini mempunyai tantangan yang harus di hadapi, era digital saat ini telah membawa perubahan baik bagi individu maupun organisasi. Untuk menghadapi era digital saat ini kita di harapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan dan inovasi yang terus berkembang, adanya akses informasi yang luas memudahkan kita untuk menjangkau pengetahuan lebih luas lagi, mempelajari hal-hal baru dan meningkatkan keterampilan. Banyak kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dilakukan secara online seperti; berbelanja, dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia melalui *smartphone*.

Era digital yang terus semakin maju dan berkembang sehingga segala sesuatu harus dilakukan dengan serba digital termasuk mendigitalisasikan dokumen-dokumen penting yang kerap kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari kita. Dokumen-dokumen yang biasa kita temui adalah dokumen yang terekam dalam media kertas informasinya, berupa tulisan tangan, maupun ketikan dokumen tersebut adalah arsip konvensional, dengan adanya teknologi yang canggih di era digital saat ini peralihan arsip konvensional menjadi arsip digital penting dilakukan untuk meningkatkan keamanan dan aksesibilitas terhadap informasi.

Meskipun era digital telah membawa kita pada sistem penyimpanan data yang lebih efisien, banyak masyarakat yang masih kesulitan menggunakan teknologi, banyak masyarakat tidak memiliki cukup pengetahuan untuk menggunakan

teknologi secara efektif dan masih banyak masyarakat yang kurang mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Arsip keluarga merupakan sumber yang berharga untuk memahami warisan dan hubungan keluarga serta memperkaya pemahaman kita tentang sejarah keluarga, arsip keluarga adalah koleksi berharga yang terdiri dari dokumen, foto, rekaman, dan benda lainnya yang mencerminkan sejarah, kehidupan, dan perkembangan keluarga. Arsip keluarga mempunyai arti yang lebih dari sekadar meminimalisir pemalsuan informasi, arsip keluarga erat kaitannya dengan sejarah bisa dilihat melalui bagaimana penyusunan sejarah keluarga yang mempunyai dimensi-dimensi yang berbeda, paling tidak ada tiga dimensi. Pertama menarasikan asal-usul keluarga, silsilah, ataupun orang-orang yang berpengaruh dalam keluarga. Kedua menjadi *social engineering* untuk melakukan rekayasa sosial. Ketiga perwujudan masa lalu selalu aktual (Amini Mutiah dkk:2020, 52–53).

Bernilai sejarah, arsip keluarga termasuk dalam jenis arsip statis dan memiliki nilai guna sejarah. Arsip harus di kelola dengan baik sehingga fisik dan informasi yang terkandung dapat di lindungi dari kerusakan. Selain itu, agar informasi yang terdapat dalam arsip tersebut bermanfaat sebagai bahan acuan bagi informasi utama yang dibutuhkan oleh instansi penciptanya. Oleh karena itu perlu dilakukan penyelamatan arsip yang disebut preservasi arsip.

Preservasi adalah keseluruhan proses untuk melindungi arsip dari kerusakan atau unsur-unsur yang merusak dan memulihkan/memperbaiki bagian arsip yang rusak. Preservasi, dilihat dari perspektif tindakannya, terdiri dari preventif dan

kuratif. Preventif adalah preservasi yang bersifat preventif terhadap kerusakan arsip, melalui penyediaan prasarana dan sarana, perlindungan arsip, dan metode pemeliharaan arsip. Kuratif adalah preservasi yang bertujuan untuk memperbaiki/memelihara arsip-arsip yang sudah mulai rusak/rusak atau yang kondisinya sudah menurun, agar arsip dapat diperpanjang usia nya.

Restorasi merupakan kegiatan preservasi kuratif arsip atau disebut dengan kegiatan perbaikan arsip atau restorasi pada arsip konvensional, kegiatan restorasi (preservasi kuratif) arsip konvensional memiliki beberapa metode dalam restorasi arsip beberapa diantaranya adalah enkapsulasi, untuk dilakukan perbaikan pada arsip kertas yang rapuh mencegah nya adalah dengan menggunakan bahan *polyester* untuk pelindung dan untuk mencegah kerusakan pada fisik arsip.

Keaslian arsip haruslah tetap terjaga karena keaslian arsip dapat dijadikan sebagai alat bukti dan pertanggungjawaban sehingga sangat penting untuk dijaga, arsip yang terpercaya sangat penting karena mempresentasikan secara lengkap suatu tindakan, aktivitas, atau fakta secara lengkap. Selain itu kelengkapan arsip haruslah dilindungi dari segala upaya pengurangan, penambahan, dan perubahan informasi maupun fisik yang dapat mengganggu autentisitas dan keterpercayaan arsip maka dari itu jika arsip tidak dipelihara dengan baik maka arsip tidak dapat memberikan bukti dokumenter yang dapat dipercaya..

Agar memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umum, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menyediakan Pelayanan Restorasi Arsip Keluarga atau layanan enkapsulasi yakni layanan yang bertujuan untuk memperbaiki dan melestarikan dokumen-dokumen berharga milik

keluarga seperti foto, surat, akta kelahiran, dan dokumen penting lainnya layanan restorasi ini juga disebut layanan enkapsulasi karena menggunakan cara enkapsulasi dalam memperbaiki dan melestarikan dokumennya.

Layanan ini sudah berdiri di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sejak tahun 2022. Masyarakat bisa mengakses layanan ini dengan datang langsung ke gedung arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang berada di jalan Cut Nyak Dien, Tanah Datar nomor 2 bersebelahan dengan kantor Bulog dan Markas Daerah Legiun Republik Indonesia. Layanan ini juga ada pada saat *car free day* di hari minggu di depan gedung Perpustakaan Soeman HS.

Terhitung sejak tahun 2022 jumlah absen daftar kunjungan ada 60 masyarakat yang memanfaatkan layanan restorasi arsip keluarga setiap tahunnya hingga 2024 dan jenis arsip yang banyak di lakukan enkapsulasi adalah ijazah dan sertifikat. Akan tetapi walaupun adanya jumlah masyarakat yang menggunakan layanan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tidak memiliki sasaran ataupun target jumlah masyarakat yang menggunakan layanan ini.

Kebanyakan masyarakat yang mengetahui adanya layanan ini adalah masyarakat yang pernah melakukan aktivitas dan berinteraksi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau seperti para pegawai OPD (organisasi Perangkat Daerah) yang datang berkunjung saat diadakannya acara *workshop* di gedung perpustakaan Soeman HS lantai tiga mengetahui keberadaan layanan ini berdasarkan informasi secara lisan yang disampaikan langsung oleh arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Adanya stand kearsipan yang dibuka pada hari minggu saat *car free day* juga mendatangkan masyarakat untuk mengetahui layanan ini dan memanfaatkan nya. Pengguna layanan restorasi arsip keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tidak mengetahui adanya informasi secara digital mengenai keberadaan layanan ini sehingga akses informasi tidak meluas, tidak di promosikan di sosial media Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dan tidak memiliki website untuk bisa diakses secara digital sehingga banyak yang tidak mengetahui keberadaan layanan ini.

Terdapat beberapa persyaratan yang harus di penuhi jika ingin merestorasi arsip keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yakni arsip keluarga di bawa langsung oleh pemiliknya ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau pada hari Senin s/d Kamis Pukul 09.00 s/d 12.00 WIB, mengisi formulir pendaftaran, arsip asli (tidak dalam bentuk *photocopy/laminating*) dan masing-masing keluarga maksimal dua arsip.

Setelah memenuhi persyaratan, arsip akan segera dilakukan restorasi dengan cara di enkapsulasi yang menggunakan bahan utama *plastic polyester astralon* dengan bantuan *double tape*. Pelaksanaan enkapsulasi menggunakan plastik *astralon* sesuai yang telah di tetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia, cara mendapatkan bahan tersebut adalah dengan cara memesan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia dengan bantuan pihak ketiga sedangkan untuk dana yang dibutuhkan didapatkan dari anggaran kegiatan setiap tahunnya.

Dinas Perpustakaan mempunyai batasan maksimal pada arsip keluarga milik masyarakat yakni maksimal 2 arsip perkeluarga di karenakan untuk

mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang digunakan cukup untuk melakukan enkapsulasi karena untuk memproduksi bahan nya cukup sulit karena harus memesan langsung kepada Arsip Nasional Republik Indonesia.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tidak memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) khusus untuk merestorasi arsip, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau hanya merujuk pada peraturan yang di buat oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan pelatihan yang diikuti oleh arsiparis sehingga dampak tidak adanya prosedur tertulis ini dalam pelaksanaan enkapsulasi hasil yang dikerjakan oleh masing-masing arsiparis berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian, bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga dan penulis tertarik memilih judul : **“Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau”**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penlis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Tidak memiliki sasaran atau target data jumlah masyarakat yang menggunakan layanan restorasi arsip keluarga/layanan enkapsulasi

2. Terbatasnya akses informasi karena belum tersedianya fasilitas digital, tidak adanya website yang tersedia dan tidak adanya promosi mengenai layanan yang dilakukan di sosial media Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
3. Tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk melakukan restorasi sehingga dalam pelaksanaan enkapsulasi hasil yang dikerjakan oleh masing-masing arsiparis berbeda-beda.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah “untuk mengetahui Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau”

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

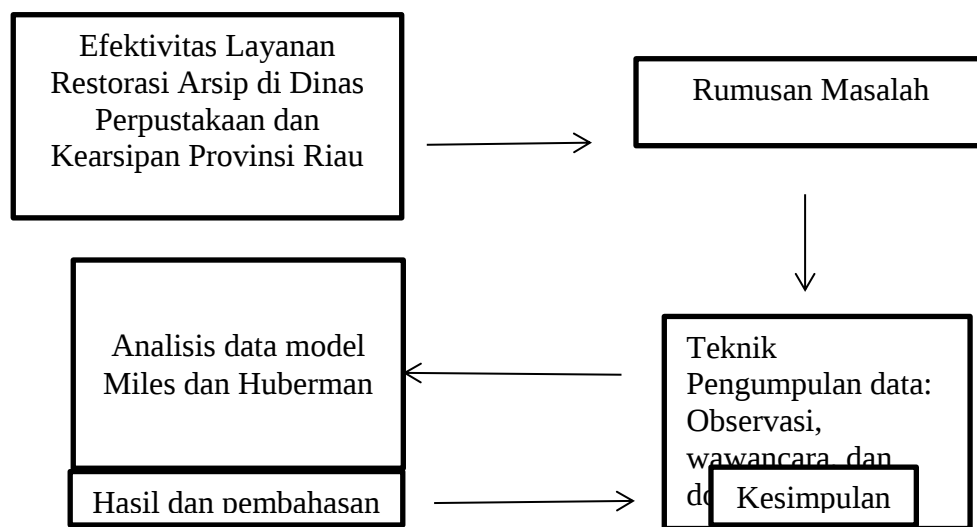
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dan menambah pengetahuan tentang Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

b. Manfaat teoritis

- Menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
- Hasil penelitian tugas akhir ini di harapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu yang sama.

1.5 Design Penelitian



Gambar 1 Design Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagian-bagian yang akan di bahas dalam penelitian skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat dari masing-masing bab, yakni sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Desain Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisikan penjabaran mengenai beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti lain dan memaparkan teori-teori yang menjadi acuan dasar dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian , objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi dari penelitian dan juga hasil dari penelitian kemudia sedikit pembahasan tentang Efektivitas Layanan Restorasi Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan juga saran yang diberikan oleh penulis ke pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau agar melakukan perbaikan terhadap layanan dimasa yang akan datang

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menyediakan layanan restorasi arsip keluarga secara gratis, dengan cara enkapsulasi, bagi masyarakat yang membawa langsung arsip mereka (seperti akta kelahiran, ijazah, sertifikat, dll.) ke kantor arsip pada jam kerja. Layanan ini bertujuan untuk menyelamatkan arsip konvensional milik masyarakat. Sebelum enkapsulasi, arsip diidentifikasi untuk melihat kerusakan dan menentukan tindakan apa yang diperlukan. Masyarakat memilih memanfaatkan layanan ini karena percaya pada keahlian arsiparis, ketersediaan alat dan bahan, serta manfaat enkapsulasi untuk mencegah kerusakan arsip. Meskipun demikian, ada beberapa kekurangan seperti kurangnya pemanfaatan media sosial untuk sosialisasi layanan, dan hilangnya sebagian data pendaftar. Selain itu, laminating arsip tidak disarankan karena dapat merusak keasliannya, dan setiap keluarga dibatasi maksimal dua arsip yang dapat dienkapsulasi agar mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

5.2 Saran

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau bisa mulai menetapkan target yang jelas terkait jumlah masyarakat yang ingin dilayani, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau juga perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap tahapan proses enkapsulasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau juga harus bisa lebih aktif dalam

memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk memperkenalkan layanan restorasi arsip keluarga, salah satu cara nya dengan mulai aktif mempromosikan layanan melalui media sosial, seperti instagram dengan konten yang menarik dan informatif serta perlu mengupayakan peningkatan anggaran untuk mendukung pengadaan bahan, dan untuk membiayai kegiatan sosialisasi dan promosi layanan agar lebih luas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau juga perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas layanan restorasi arsip keluarga, evaluasi ini bisa dilakukan melalui pengumpulan data umpan balik dari pengguna layanan dan studi kepuasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini Mutiah. (2020). Pendampingan Pendokumentasian dan Penulisan Sejarah Keluarga di Desa Beji, Ngawen, Gunung Kidul. *Bakti Budaya*, 3(1), 51–59. <https://doi.org/10.22146/bb.55500>
- Anggun Lestari Suryamizon, S.H., M. H. (2016). Kedudukan Akta Otentik Sebagai Alat Bukti dalam Perkara Perdata. *Menara Ilmu*, 10(70), 15–22.
- Armida, A. S. (2018). *Manajemen Kearsipan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Azmi. (2020). Pengelolaan Arsip Keluarga: Suatu Kajian Kearsipan Family Records Management: An Archival Study. *Direktur Pengolahan Arsip Nasional Republik Indonesia*, 5–22.
- Bazarah, J. (2023). Implementasi Good Governance Dalam Pelayanan Publik di Kantor (Kajian Literasi Permasalahan Pelayanan Publik di Indonesia). *PREDIKSI Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, 22(1), 35–43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.944>
- Dwi, N., Aini, N., Widi, W., Program, A., Manajemen, S., Kesehatan, I., Panti, S., & Malang, W. (2023). Evaluasi Penyelenggaraan Pendaftaran Pasien di Klinik X Kabupaten Malang. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 2721–2866. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i1.4208>
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 215–225.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Lestari Ayu Diah. (2020). *Pelaksanaan Program Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA) Arsip Nasional Republik Indonesia*.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia*, Ix, 55. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmenpan_63_03.pdf
- Nirmala, N., Usman, J., & Ma'ruf, A. (2020). Efektivitas Pelayanan Publik Di Dinas Perumahan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 1(3), 892–906.
- Ria, G. T., & Irhandyaningsih, A. (2019). Peran Arsiparis Dalam Melakukan Preservasi Arsip Statis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 176–185.
- Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(1), 135–141.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 4th ed.). Alfabeta.
- Tjiptono Fandy. (2017). *Pemasaran Strategik* (pp. 37–48).
- UU RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. (2009). UU RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. *Lembaran Negara RI Tahun 2009*.

- Sekretariat Negara. Jakarta, 2003(1), 20–28.*
- UU RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. (2009). UU RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. *Lembaran Negara RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta, 2003(1), 1–82.*
- Zulkifli. M. (2016). *Efektivitas Restorasi Arsip Terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.*